

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Belakangan ini dapat dilihat pertumbuhan ekonomi di Pontianak dalam bidang Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber devisa yang mempunyai peluang yang sangat potensial untuk lebih digali dan dikembangkan dalam rangka meningkatkan dan memberikan kontribusi yang besar kepada pemerintah. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sektor pariwisata diantaranya pelayanan pada pelayanan hotel dalam menjamu tamu-tamu yang berkunjung baik tamu lokal maupun nonlokal.

Perkembangan hotel di Pontianak setiap tahunnya dapat kita lihat jelas selalu mengarah ke arah positif dimana setiap tahunnya ada beberapa hotel yang dibangun di kawasan Pontianak. Hotel merupakan salah satu sarana pokok penunjang perkembangan pariwisata serta mengikuti perkembangan yang ada, dengan pengelolaan manajemen yang teratur dan menunjang sehingga di harapkan hotel dapat berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan teknologi yang ada.

Dalam pelaksanaan pelayanan hotel dapat dikatakan membutuhkan dana yang sangat besar untuk kebutuhan untuk kebutuhan yang bersifat rutin maupun tidak rutin. Kebutuhan yang bersifat rutin ialah mencakup semua pembiayaan yang di keluarkan dalam memenuhi aktifitas-aktifitas rutin pada jasa perhotelan sedangkan yang bersifat tidak rutin adalah pembiayaan dalam memenuhi aktifitas yang bersifat tidak rutin.

Sangat banyak sekali dan sangat bervariasi sekali jasa yang akan di tawarkan oleh manajemen hotel kepada konsumen diantaranya penyewaan kamar, penyewaan ruang serba guna, restoran, bar, travel dan lain- lain. Tetapi yang menjadi prioritas utama adalah penyewaan kamar, dimana pihak manajemen harus menyediakan fasilitas kamar secara tetap walaupun realitanya permintaan konsumen berubah-ubah.

Dalam hal ini manajemen harus mengeluarkan biaya secara tetap dan terus menerus guna membiayai fasilitas – fasilitas kamar yang disediakan. Di samping itu manajemen juga harus menyediakan biaya-biaya untuk melayani tamu yang menginap. Yang besarnya sebanding dengan jumlah hari yang terpakai, yang biasanya disebut sebagai biaya variabel. Dalam pelaksanaan jumlah operasional yang terpakai setiap hari tidaklah sama, untuk itu agar dapat menentukan dasar perhitungan harga pokok jasa kamar perhari perlu dilakukan perhitungan yang didasarkan pada jumlah kamar yang terpakai pada masa tertentu. Untuk selanjutnya digunakan sebagai dasar menentukan harga jual jasa kamar hotel.

Untuk memenuhi standar minimal, manajemen harus dapat mengembangkan perusahaan supaya dapat menutup semua biaya-biaya operasional yang dikeluarkan. Akan Tetapi dalam jangka panjang manajemen harus berusaha untuk memperoleh laba yang di tuntut selalu maksimal. Karena itulah penentuan harga jual jasa kamar hotel merupakan masalah yang penting bagi manajemen. Dengan ditetapkan harga jual kamar hotel oleh manajemen maka di peroleh taksiran pendapatan hotel.

Saat ini banyak sekali hotel yang berada di Pontianak salah satunya ialah Hotel Aston Pontianak sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa perhotelan berkelas bintang 4 yang terletak di Kota Pontianak. Namun pada Hotel Aston Pontianak masih menggunakan perhitungan dengan metode konvensional kemudian Dalam pelaksanaannya berorientasi pada laba artinya di upayakan untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin dengan mengantisipasi perkembangan yang ada pada realitanya Pontianak bukanlah kota tujuan wisata yang mampu mendatangkan banyak wisatawan, tetapi Kalimantan Barat pada umumnya merupakan daerah yang kaya akan tradisi kebudayaan yang memiliki khas tersendiri bagi wisatawan.

Seiring dengan berjalannya teknologi perusahaan mulai merasakan bahwa sistem akuntansi tradisional kurang mampu memberikan informasi yang kurang akurat dan relevan

bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk melakukan perubahan-perubahan, baik dalam pemakaian teknologi maupun proses kerja secara keseluruhan akan jadi perbaikan ke arah yang lebih dan bagi penetapan harga promosi dan produknya sehingga diharapkan tujuan perusahaan dapat tercapai.

Perusahaan dapat meningkatkan kinerja usahanya dengan menerapkan analisis *Activity Based Costing*(ABC), yang dimana analisis ABC adalah konsep manajemen untuk memahami struktur biaya dalam lembaga perspektif proses produksi dan proses pendukung dalam proses akuntansi tradisional seperti pada bagian pembelian merupakan sebuah lembaga yang akan mendaftarkan anggarannya berdasarkan beberapa item. Seperti personal, alat kantor, dan biaya mahal. Sedangkan dengan ABC biaya dihitung berdasarkan kebutuhan setiap aktivitas. Pada prinsipnya sistem ABC ini mempunyai tujuan mencari cara yang lebih baik, lebih cepat dan lebih mudah dalam menjalankan bisnis.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian penentuan tarif kamar dengan judul “**Perbandingan Penentuan Tarif Kamar Hotel Dengan Menggunakan *Activity Based Costing System* dan Metode Biaya Konvensional Pada Hotel Aston Pontianak**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan uraian dari latar belakang, maka penelitian di atas dapat menjadi beberapa permasalahan dalam penelitian ini :

1. Apakah terdapat perbedaan antara tarif kamar Hotel Aston Pontianak yang dihitung menggunakan metode konvensional dengan tarif kamar yang dihitung dengan metode *activity based costing system*?
2. Apakah terdapat perbedaan laba dari hasil perhitungan metode konvensional dan metode *activity based costing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan secara umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sesuai dengan pokok permasalahan yang ada, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tarif kamar yang dihitung dengan menggunakan metode *activity based costing* dengan perhitungan tarif kamar yang menggunakan metode konvensional.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan laba dari hasil perhitungan metode konvensional dan metode *activity based costing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan dari perbandingan penentuan tarif kamar hotel dengan menggunakan *activity based costing* dan metode biaya konvensional pada Hotel Aston Pontianak adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini, bermanfaat untuk menerapkan semua teori yang pernah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tanjungpura Pontianak

2. Bagi Hotel Aston

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan perbandingan antara pendapat para ahli dengan kondisi penerapannya di perusahaan oleh praktisi. Kemudian hasil penelitian ini sebagai sumbang saran bagi pemecahan permasalahan perusahaan ke depan.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis lainnya yang akan melakukan ataupun akan melanjutkan penelitian ini .yang dapat berguna dalam

menganalisis sistem *Activity Based Costing*, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pengendalian sistem untuk pihak lain.

4. Bagi Universitas Tanjungpura

Sebagai sarana untuk penyempurnaan kurikulum dimasa yang akan datang dan skripsi ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Universitas Tanjungpura dan menjadi tambahan referensi bagi pihak-pihak yang memerlukan dan di harapkan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Universitas Tanjungpura